

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kondisi lingkungan rumah dan perilaku orang tua dengan penyakit ISPA pada balita Di Kelurahan Cipadak Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan Diperoleh hasil penelitian dengan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Gambaran karakteristik balita diperoleh bahwa mayoritas balita berusia usia >2-4 tahun sebanyak 51 balita (53,1%) dan mayoritas balita berjenis kelamin Laki- laki sebanyak 56 balita (58,3%).
- 2) Gambaran dsitribusi frekuensi kondisi lingkungan rumah di peroleh bahwa mayoritas yang memenuhi syarat sebanyak 57 reponden (59,4%),
- 3) Gambaran distribusi frekuensi mayoritas perilaku orang tua yang memiliki perilaku tidak baik sebanyak 58 responden (60,4%)
- 4) Gambaran dsitribusi frekuensi mayoritas penyakit ISPA yang diperoleh bahwa balita yang tidak mengalami penyakit ISPA dalam satu bulan terakhir sebanyak 59 balita (61,5%)
- 5) Dapat diketahui hasil uji statistic menggunakan Chi square di dapatkan nilai *p value* 0,034 (*p value* 0,05) Hal ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan.
- 6) Dapat diketahui hasil uji statistic menggunakan Chi square di dapatkan nilai *p value* 0,046 (*p value* 0,05) Hal ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Kepada peneliti selanjutnya, Selain itu, disarankan untuk menggunakan desain studi yang lebih kuat dan sampel yang lebih besar untuk menentukan penyebab Ispa.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat Untuk mencegah rumah berubah menjadi tempat berkembang biak kuman, lingkungan harus menjaga kebersihan rumah dengan menyapu lantai, mencuci lantai, dan membersihkan debu yang terkumpul di furnitur, dinding, dan lantai. Dan pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu kesehatan lingkungan, khususnya mengenai sanitasi rumah dan gaya hidup sehat, dalam rangka mengendalikan faktor risiko yang dapat menyebabkan ISPA dengan mengikuti penyuluhan atau meningkatkan kesadaran masyarakat dari para profesional kesehatan Puskesmas dengan memasukkan kader kesehatan yang ada.

5.2.3 Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan dapat melakukan edukasi tambahan yang lebih luas tentang bagaimana dampak-dampak yang mudah di pahami terhadap Penyakit ISPA